

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, uji persyaratan, uji hipotesis dan diskusi hasil penelitian, maka

1. Hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran SQ3R lebih tinggi daripada hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran DRTA.
2. Hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa yang memiliki gaya berpikir Divergen lebih tinggi daripada hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa yang memiliki gaya berpikir Konvergen.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Terhadap Guru Bidang Studi Bahasa Inggris

Strategi pembelajaran SQ3R dan DRTA merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa. Pada kedua strategi ini pemahaman siswa akan suatu bacaan digali lebih dalam untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru dituntut mampu menggerakkan siswa agar aktif dalam melaksanakan proses strategi pembelajaran SQ3R dan DRTA ini secara runtut karena pada kedua strategi pembelajaran ini guru lebih dominan mengarahkan pemikiran siswa terhadap hal yang terdapat pada isi teks bacaan sedangkan siswa disini lebih aktif melaksanakan tahapan-tahapan proses strategi pembelajaran tersebut

dengan melibatkan diskusi dengan sesama siswa, saling memberi pendapat dan. Setiap materi pembelajaran tentunya memiliki karakteristik tersendiri, demikian juga dengan pelajaran membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu sebelum menggunakan suatu strategi pembelajaran seorang guru bahasa Inggris seharusnya mengidentifikasi ciri-ciri dari materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Selain mengidentifikasi karakteristik materi pembelajaran hal penting yang harus dilakukan seorang guru bahasa Inggris adalah mengidentifikasi karakteristik siswa tersebut, bagaimana kondisi siswa tersebut tentang kepribadian, motivasi, gaya belajar, dan gaya berpikir seperti yang dibahas dalam penelitian ini. Mengidentifikasi karakteristik siswa dan materi pembelajaran serta menyesuaikannya dengan strategi pembelajaran tentunya akan mendatangkan hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris yang baik pula. Temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada para guru yang mengajar bahasa Inggris melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran agar para guru bahasa Inggris dapat menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dengan baik, dan apabila para guru dapat mengenali gaya berpikir siswa antara divergen dan divergen mereka dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa tersebut

2. Implikasi Terhadap Perencanaan dan Pengembangan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran SQ3R lebih tinggi daripada hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran DRTA ditinjau dari gaya berpikir siswa, memberikan suatu fakta bahwa dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris, strategi pembelajaran SQ3R lebih tepat digunakan daripada strategi pembelajaran DRTA. Desain strategi pembelajaran SQ3R direncanakan dan dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang ada, agar dapat

mendukung proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal dan pada akhirnya siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Dengan desain strategi pembelajaran yang telah direncanakan dan dikembangkan ini maka hasil pembelajaran bahasa Inggris siswa semakin meningkat. Selain karakteristik materi pembelajaran, hal penting lain yaitu karakteristik siswa. Karakteristik siswa juga perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh ketika seorang guru merencanakan dan mengembangkan suatu pembelajaran sehingga ketika seorang guru melaksanakan pembelajaran tercipta kondisi yang kondusif dimana guru benar-benar memahami gaya berpikir siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa. Temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada para guru yang mengajar melalui seminar, ataupun lokakarya maupun pelatihan. Dengan memperkenalkan strategi pembelajaran SQ3R lewat pelatihan maupun lokakarya diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran DRTA. Selain itu perlu juga dipublikasikan dalam jurnal, internet, dan blog agar dapat diketahui oleh orang banyak khususnya yang berminat dalam pengembangan strategi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang dikemukakan di atas, maka ada beberapa hal yang disarankan yaitu:

1. Bagi guru di SMP Negeri Mardinding kab. Karo agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan kreatifitas dalam menggunakan strategi pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran SQ3R untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan perlu lagi menggali strategi DRTA ini lebih dalam lagi agar juga dapat digunakan sesuai dengan kompetensi dan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Bagi guru bahasa Inggris agar memperhatikan berbagai karakteristik konsep-konsep materi pembelajaran dan karakteristik siswa yang diajar agar dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa tersebut. Apabila gaya berpikir siswa diketahui maka strategi pembelajaran SQ3R baik digunakan untuk siswa yang memiliki gaya berpikir divergen dan strategi pembelajaran DRTA baik digunakan untuk siswa yang memiliki gaya berpikir konvergen. Dengan demikian proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa mendapat hasil belajar yang baik pula.
3. Guru agar mampu dalam menyajikan materi pelajaran secara runtut dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dan DRTA di lapangan, sehingga rencana pembelajaran yang sebelumnya dapat terlaksana dengan baik untuk setiap pertemuannya. Disamping itu guru harus lebih sering menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dan DRTA ini agar hasil belajar dapat lebih baik lagi mengingat pembelajaran bahasa Inggris berkaitan erat dengan aspek membaca pemahaman.
4. Pihak-pihak yang memiliki andil dalam peningkatan mutu pendidikan agar mempertimbangkan mengadakan seminar, lokakarya atau pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru dalam menggunakan strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran SQ3R dan DRTA dikaitkan dengan gaya berpikir siswa agar hasil belajar siswa semakin meningkat.
5. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini, yaitu penggunaan strategi pembelajaran SQ3R dan DRTA dengan melibatkan variable moderator lain seperti, sikap bahasa, motivasi, gaya belajar, tipe kepribadian, jenis kelamin serta karakteristik lainnya yang terdapat pada siswa. Disamping itu disarankan pula untuk memperbanyak jumlah populasi dan sampel penelitian serta waktu penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai landasan bagi peneliti lain.